

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hubungan antar manusia didasarkan pada komunikasi. Karena komunikasi merupakan dasar dari eksistensi suatu masyarakat, karena manusia senantiasa melakukan hubungan dan pengaruh timbal balik dengan manusia yang lain dalam rangka memenuhi kebutuhan dan mempertahankan kehidupannya. Hubungan antar manusia itulah muncul interaksi sosial.

Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi sosial akan muncul di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan pekerjaan, dimana kegiatan tersebut akan menimbulkan berbagai interaksi dari karyawan, atasan ataupun orang-orang yang terlibat dalam jalannya suatu pekerjaan. Karena interaksi sosial sebagai hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat hubungan yang saling timbal balik. Hubungan tersebut diantaranya terdapat individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial antar kelompok-kelompok manusia terjadi antara kelompok tersebut sebagai kesatuan dan biasanya tidak menyangkut pribadi anggota-anggotanya.

Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan termasuk salah satu hal yang penting untuk diperhatikan, meskipun lingkungan kerja tidak melaksanakan proses produksi dalam suatu produksi dalam suatu perusahaan, namun lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses produksi tersebut. Lingkungan kerja yang memuaskan bagi karyawannya dapat meningkatkan kinerja. Sebaliknya lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja dan akhirnya menurunkan motivasi kerja karyawan.

Lingkungan kerja yang baik akan tercipta hubungan yang mengikat karyawan dengan lingkungan, sehingga karyawan dapat melaksanakan

kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Lingkungan kerja yang kurang baik dapat berpengaruh terhadap karyawan serta efektifitas maupun efesiensi sistem pekerjaan.

Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya, dengan harapan tujuan perusahaan tercapai. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan kinerja kerja karyawannya adalah, dengan pemberian kompensasi yang layak, pemberian motivasi, interaksi sosial yang baik dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, seperti halnya perusahaan dalam bidang permebelan.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang permebelan dalam pelaksanaannya tidak hanya memerlukan manajemen keuangan yang baik akan tetapi membutuhkan pekerja sebagai penggerak suatu perusahaan, selain pekerja perusahaan juga memberikan lingkungan kerja yang kondusif, dengan tujuan kemajuan perusahaan.

Salah satu perusahaan dalam bidang permebelan adalah CV. Qualiteak Jepara. CV. Qualiteak Jepara merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang permebelan. Perusahaan ini lahir karena pesatnya permebelan yang ada di kota Jepara yang terkenal dengan sebutan kota ukir. CV. Qualiteak Jepara berusaha masuk menjadi perusahaan yang bersaing di dunia ekspor karena pemasaran di tingkat nasional sudah cukup baik sehingga perlu perluasan wilayah untuk penjualan produk-produknya. CV. Qualiteak Jepara juga melakukan kerjasama dengan suatu ikatan atau komunitas permebelan sehingga perluasan kerjasama dengan pihak nasional maupun Internasional dapat dilakukan dengan baik¹.

CV. Qualiteak adalah Produsen Furniture Indonesia yang berbasis di Jepara, Jawa Tengah, Indonesia yang merupakan dunia luas dikenal sebagai pusat industri mebel. Kami telah berdiri selama 15 tahun dan telah mengekspor keseluruh dunia. Menyadari bahwa permintaan pasar furnitur adalah bervariasi, perusahaan kami telah dibagi menjadi tiga (3) divisi dengan

¹Wawancara dengan Wina Selaku staff administrasi pada tgl 08 Desember 2015

itu khusus untuk memiliki lebih banyak pasar tersegmentasi dan sampai ke tujuan sasaran. Divisi ini CV. Qualiteak mengkhususkan diri dalam French Furniture Style. Kami membuat French Bed, samping tempat tidur, Dada / Nakas, Sofa, Kursi Makan, Arm Chair, Dining Table, Bookcase, Buffet, Mirrors, Console, lemari, Wardrobe, Commode, Meja Kursi, Meja Kantor, Kursi Kantor, Coffee Table, Table Sese kali , TV Kabinet, hallstand, kesombongan, Bedroom Set, Living Room Set, Children Furniture. Mereka adalah dalam gaya Perancis, Louis XV, Louis XVI, Louis Philippe, Chateau. Semua dibuat untuk kualitas ekspor, dan harga yang kompetitif.

CV. Qualiteak memberikan pelayanan kepada pelanggan sesuai dengan permintaan seperti kualitas kayu, jenis kayu yang digunakan serta kualitas produk yang baik. Selain itu juga CV. Qualiteak memberikan jaminan kualitas barang serta bertanggungjawab atas produk yang dipasarkan.

Untuk mencapai hubungan kerjasama tingkat nasional dalam penjualan permebelan tidaklah mudah bahkan hingga tingkat kerjasama lingkup Internasional. CV. Qualiteak Jepara dalam perusahaannya tidak hanya memiliki manajemen perusahaan yang baik akan tetapi mewajibkan seluruh pekerja untuk menjaga hubungan dan komunikasi secara baik dari tingkat bawah hingga tingkat atas, tujuan dari menjaga hubungan maupun komunikasi akan memudahkan perusahaan mendapatkan hasil produksi yang baik.

Komunikasi yang dijalin para pekerja akan menimbulkan interaksi sosial dilingkungan kerja. Karena komunikasi bermakna seseorang memberi tafsiran terhadap perilaku (dapat berbentuk pembicaraan, gerakan-gerakan fisik, atau sikap) dan perasaan-perasaan yang ingin disampaikan orang lain kepada orang tersebut.

Permasalahan yang ada di CV. Qualiteak Jepara adalah mengenai kinerja karyawan dalam komunikasi yang timbul di tempat produksi, seperti tidak berjalannya tugas pokok pekerja, terjadinya kelompok atau geng antar pekerja sehingga menimbulkan *gap*, komunikasi atasan yang terkadang kurang adil dalam pembagian tugas, sehingga timbul interaksi kurang baik antar pekerja dan mempengaruhi hasil kinerja yang tidak optimal.

Interaksi antar pekerja memiliki peran penting. Hubungan yang baik akan menciptakan kerja yang lebih nyaman, sehingga menjadi kebutuhan bagi setiap pekerja untuk merasa nyaman dengan dinamika komunikasi yang terjadi di tempat kerja. Beberapa solusi yang dilakukan CV. Qualiteak Jepara adalah melakukan komunikasi secara terbuka, menetapkan batasan yang jelas antar pegawai demi produktivitas kerja, maupun menggunakan waktu istirahat yang ada dengan sebaik mungkin. Kaitannya dengan interaksi langsung, sangat penting bagi tiap pegawai untuk tidak bersikap mudah emosi dan konfrontatif. Pengendalian diri pada kedua hal tersebut akan menciptakan lingkungan kerja dimana tiap pegawai akan termotivasi untuk saling bertukar gagasan tentang berbagai permasalahan yang ada tanpa adanya was-was. Keterbukaan semacam ini akan sangat membantu dalam penanganan suatu hal dengan lebih cepat dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berhubungan dengan hubungan individu dan lingkungan kerja kemudian penelitian ini berjudul **“Pengaruh Interaksi Sosial dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di CV. Qualiteak Jepara”**.

B. Batasan Penelitian

Agar menjadi lebih terarah, maka dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa masalah sehingga lebih mudah dipahami serta untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap maksud serta tujuan penelitian ini. Maka yang menjadi ruang lingkup dari penelitian ini meliputi: permasalahan hubungan antar individu di lingkungan kerja menekankan pada interaksi sosial, lingkungan kerja serta kinerja karyawan di CV. Qualiteak Jepara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah interaksi sosial berpengaruh terhadap kinerja karyawan di CV. Qualiteak Jepara?

2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di CV. Qualiteak Jepara?
3. Apakah interaksi social dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di CV. Qualiteak Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial terhadap kinerja karyawan di CV. Qualiteak Jepara.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Qualiteak Jepara.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi social dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Qualiteak Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang interaksi sosial dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Manfaat Praktis

a. Perusahaan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan kepada perusahaan, khususnya bagi CV. Qualiteak Jepara untuk mengetahui adanya pengaruh interaksi sosial dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

b. Karyawan

Secara praktis penelitian ini dapat difungsikan bagi karyawan sebagai bahan informasi dan kajian bagi para karyawan dalam menjaga hubungan dengan sesama individu dilingkungan kerja dengan baik.

c. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat untuk dapat memahami kualitas hubungan antar sesama.

